ABSTRAK

Mantra *Pamaga* Diri di Kenagarian Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman

Oleh: Afrimawati/ 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang struktur teks mantra *pamaga* diri, aspek pendukung pembacaan mantra *pamaga* diri dan bagaimana proses pewarisan mantra *pamaga* diri . Struktur teks yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagian pembuka, isi, penutup dan kesan persuasif mantra. Informan dalam penelitian ini ada tiga orang dukun yang memiliki dan menggunakan mantra *pamaga* diri.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan perekaman hasil wawancara terstruktur dengan ketiga informan di Kenagarian Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur teks mantra terdapat pada bagian pembuka, isi dan penutup mantra. **Pembuka** mantra berupa pengucapan basmalah yaitu ”*bissmillahirrahmanirrahim*”, sedangkan **isi** merupakan permintaan yang bertujuan untuk melindungi diri atau keselamatan diri dari niat jahat orang lain, **penutup** berupa pengucapan *”barakaik laillahaillah* dan *dek aku mangatahui la haula walla quwatta Illabillahillaliyilazim”*. Aspek pendukung pembacaan mantra *pamaga* diri ini yaitu (1) waktu membacakan mantra: bebas, tidak ada ketetapan waktu dalam membacakan mantra, boleh pagi, siang dan malam hari, (2) tempat pembacaan mantra tempatnya bebas, boleh dimana saja, (3) peristiwa membacakan mantra boleh kapan saja asalkan tujuannya untuk perlindungan diri dari niat jahat orang lain, (4) pelaku membacakan mantra boleh siapa saja yang sudah mewarisi mantra, (5) pakaian membacakan mantra berpakaian bersih dan sopan, (6) cara dalam bembacakan mantra cukup dibaca dalam hati dan berkonsentrasi, agar mantra yang dibacakan *mangkus*. Selanjutnya proses pewarisan mantra *pamaga* diri adalah sebagai berikut: kain putih, sirih, pisau dan uang.